

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang strategi internal *public relations* dalam mengkomunikasikan budaya perusahaan di TVRI Yogyakarta tahun 2014 maka dapat ditentukan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa humas TVRI Yogyakarta melakukan strategi komunikasi dengan melakukan beberapa kegiatan-kegiatan yang dapat mempermudah dan mendukung proses komunikasi budaya perusahaan di TVRI Yogyakarta. Peneliti melihat dalam melaksanakan strategi komunikasi ini, humas TVRI Yogyakarta melakukan beberapa langkah terlebih dahulu sebelum melaksanakan strategi yang akan dilakukan guna mengkomunikasikan budaya perusahaan TVRI Yogyakarta. Langkah-langkah tersebut terdiri dari menetapkan alur pikir rencana strategi, kemudian melakukan langkah-langkah dalam penyusunan strategi komunikasi; mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, dan peranan komunikator dalam komunikasi. Strategi komunikasi yang digunakan humas TVRI Yogyakarta dalam mengkomunikasikan budaya perusahaan antara lain; pengenalan budaya perusahaan, pemberian rasa kesadaran, dan program internal dalam pengkomunikasian budaya perusahaan.

Strategi yang gencar dilakukan adalah pelaksanaan program internal dalam pengkomunikasian budaya perusahaan melalui beberapa program yakni diklat, gathering, penumbuhan kerjasama (*team work*), dan penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, karena dalam program tersebut terjadi komunikasi langsung antara dua orang atau lebih yang mampu mempermudah proses komunikasi dan implementasi budaya perusahaan serta mampu mempermudah dalam mengedukasi dan memberi informasi tentang budaya perusahaan. TVRI Yogyakarta juga melakukan evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur hasil proses dari tindakan yang telah dilakukan dan memerlukan perbaikan. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi strategi dengan cara mengukur dan melihat apakah terdapat perubahan yang signifikan atau tidak dari strategi yang dilakukan dalam pengkomunikasian budaya perusahaan. Dengan evaluasi strategi yang dilakukan, humas TVRI Yogyakarta dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan strategi seperti; pada aspek keefektifan program, cara penyampaian (penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan tidak terlalu teoritis) dan pemahaman akan strategi yang ada.

Dalam pelaksanaan strategi komunikasi, masih terdapat faktor penghambatnya dalam implementasi strategi. Faktor tersebut ialah masih terdapat beberapa karyawan yang masih belum terlalu bisa memahami atau mengerti mengenai komunikasi yang telah disampaikan oleh humas atau *public relations* TVRI Yogyakarta. Humas atau *public relations* TVRI Yogyakarta juga menyadari akan adanya kekurangan dan kelemahan

dalam melakukan strategi, untuk itu humas selalu berusaha melakukan perbaikan; baik dalam penyampaian hingga bahasa yang digunakan. Dengan menetapkan rencana strategi, menentukan langkah-langkah dalam penyusunan strategi komunikasi dan melakukan program-program pendukung dalam proses strategi internal *public relations* sehingga dapat mempermudah proses pengkomunikasian budaya perusahaan TVRI Yogyakarta.

Dalam penelitian yang dilakukan ini juga memiliki kesulitan yang dialami. Kesulitan tersebut ialah masih terdapat kesulitan yang dihadapi oleh peneliti, baik dari kesulitan mendapatkan data yang dianggap perusahaan sebagai privasi atau rahasia perusahaan (seperti data dokumentasi dan laporan tahunan TVRI Yogyakarta) serta kesulitan dalam memberikan penjelasan akan judul dan bahasan yang akan diteliti oleh peneliti dikarenakan penyampaian yang dilakukan tidak dapat dilakukan secara teoritis tetapi sesuai dengan bahasa dan pengetahuan/pengertian dari karyawan perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada TVRI Yogyakarta yang merupakan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) di Yogyakarta. Hendaknya mampu lebih meningkatkan proses komunikasi budaya perusahaan baik dalam perencanaan hingga pelaksanaan strategi sehingga hambatan yang terjadi dalam proses

komunikasi budaya perusahaan mampu dihadapi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mempersiapkan perencanaan yang matang yakni melakukan pembuatan planning atau rencana kerja yang matang hingga proses pelaksanaan strategi dan program-program.

2. Humas TVRI Yogyakarta hendaknya selalu melakukan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan strategi internal dalam mengkomunikasikan budaya perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi strategi terlebih dahulu guna mengetahui perbaikan yang akan dilakukan, selanjutnya merancang kembali strategi atau program yang akan dilakukan.
3. Humas TVRI Yogyakarta hendaknya mampu memikirkan dan melakukan cara yang dapat dilakukan guna mempermudah pemahaman karyawan TVRI Yogyakarta yang belum terlalu memahami budaya perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara penyampaian yang tidak terlalu teoritis (santai), penggunaan media yang menarik seperti papan pengumuman yang dihiasi sesuai dengan images TVRI atau membuat memo yang unik atau majalah internal karyawan yang menarik, dan lain sebagainya.
4. Diharapkan agar humas TVRI Yogyakarta mampu membuat program-program internal yang lebih menarik dan kreatif guna mendukung pengkomunikasian budaya perusahaan. Agar karyawan TVRI Yogyakarta tidak terlalu jenuh dengan program itu saja serta karyawan mampu mengeksplor diri menjadi lebih baik. Salah satu bentuk

program kreatif dan menarik yang dapat dilakukan humas ialah melakukan program pertukaran atau kunjungan karyawan antar lembaga penyiaran publik (study banding).

5. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mampu memahami dan mempelajari situasi di lapangan. Baik dari segi bahasa (memahami dan mengerti bahasa yang digunakan oleh pihak karyawan TVRI Yogyakarta sehingga dapat mengurangi terjadinya *miss understanding*), segi situasi dan pemahaman karyawan tentang penelitian dan judul yang peneliti ambil untuk penelitian.